

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang memfokuskan pada *quality* yakni berupa kasus/fenomena/gejala-gejala sosial dengan hasil penelitiannya berupa prosedur analisis tetapi bukan prosedur analisis statistik maupun kuantifikasi yang lainnya. Penelitian ini biasa dilakukan dengan keadaan yang alamiah (*natur setting*). Oleh sebab itu, penelitian ini disebut sebagai metode penelitian naturalistik.⁵⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitiannya berupa deskripsi kata-kata bukan angka dan berdasarkan pada kondisi realitas atau *natural setting*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang terinci serta mendalam dalam menggali suatu fenomena atau kasus dalam suatu waktu serta kegiatan tertentu, seperti program, event, proses, atau kelompok sosial dengan menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data dalam rentang waktu tertentu. Perolehan data penelitian kualitatif pada data studi kasus dapat diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan serta menjelaskan mengenai bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama

⁵⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 8–11.

⁵⁵ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 34, <https://eprints.upnyk.ac.id/24095/>.

Islam dalam Mewujudkan Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia pada Profil Pelajar Pancasila yakni Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Kelas VII di SMP Negeri 1 Pace.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini berperan sebagai instrument kunci utama sekaligus sebagai alat pengumpul data. Artinya dalam penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus ini kehadiran peneliti memiliki kedudukan sangat penting, karena segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Maka dapat dikatakan bahwa peneliti memiliki keterkaitan erat dengan subjek penelitian, yakni saling berhubungan langsung dengan responden atau objek penelitian dan mengamati serta mendefinisikan fenomena atau kasus yang berlangsung di lapangan.⁵⁶

Dalam proses pengumpulan data dan melakukan pengamatan secara langsung peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian di SMP Negeri 1 Pace. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkepentingan di sekolah tersebut yakni meliputi: guru dan siswa. Selama di lapangan peneliti disini sebagai pengamat senantiasa menghindari segala sesuatu yang dipandang dapat merugikan subjek penelitian. Peneliti melakukan hal ini dengan harapan supaya dapat menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran. Oleh sebab itu,

⁵⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

kehadiran peneliti sangatlah penting pada waktu penelitian untuk dapat memantau serta mengamati secara langsung selama penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pace Jln. Sri Gading, Pacekulon, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Pemilihan lokasi tersebut tentunya didasarkan dengan adanya pertimbangan-pertimbangan yakni sekolah yang merupakan sekolah berbasis sekolah umum yang memiliki kualitas baik serta berupaya dalam mewujudkan karakter yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Sekolah ini menyandang predikat sebagai Sekolah Penggerak. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024.

D. Data Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yakni data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan bentuk angka. Dimana dalam penelitian kualitatif yang menjadi sumber data utama yakni berupa kata-kata serta tindakan, dan untuk yang selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan sumber tertulis (buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan resmi).⁵⁷

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh secara

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 112–13.

langsung oleh peneliti sendiri dari sumber utama (subyek peneliti).⁵⁸ Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Data tersebut diperoleh melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan informan atau narasumber pada lokasi penelitian yakni guru PAI, Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Siswa kelas VII.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang sudah ada serta mempunyai keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut meliputi, catatan, laporan, serta literatur kepustakaan yang telah ada seperti buku, penelitian ilmiah, artikel, jurnal pendidikan, peraturan perundang-undangan.⁵⁹

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik atau metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung untuk bertukar informasi yang dilakukan oleh dua pihak yakni pihak penanya dan informan.⁶⁰

⁵⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 165.

⁵⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 127.

⁶⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Ed 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160–61.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Dimana dalam wawancara ini peneliti menyusun pertanyaan yang berkaitan sesuai dengan topik yang akan diteliti kemudian diajukan kepada informan. Dalam hal ini pihak-pihak yang akan penulis wawancarai adalah guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 1 Pace serta kaitannya dengan strategi yang dilakukan guru dalam mewujudkan profil pelajar pancasila terutama pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Sebagai siswa untuk mengetahui pembentukan karakter pada dimensi tersebut yang dilakukan melalui pembiasaan yang dilakukan setiap harinya.

2. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data yang melekat dalam sebuah penelitian terutama pada penelitian dengan pendekatan kualitatif. Observasi dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian atau pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis yakni dengan mencatat kejadian-kejadian yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antar aspek kejadian tersebut dan berlangsung dalam situasi alamiah atau *naturalistik*.⁶¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan serta pencatatan terhadap beberapa kejadian yang diselidiki. Beberapa hal yang diamati yakni kondisi fisik sekolah, lingkungan sekolah, keadaan

⁶¹ Imam Gunawan, 143-44.

peserta didik, interaksi sosial peserta didik dengan guru, interaksi peserta didik sesama teman-temannya yang berada di sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara langsung melalui sejumlah dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa arsip, buku yang relevan, autobiografi, memorial, peraturan, laporan kegiatan, foto kegiatan, film, kaset rekaman, dan data lain yang relevan dengan penelitian.⁶² Dalam penelitian ini dokumentasi menjadi pelengkap dari metode pengumpulan data observasi dan wawancara yakni dalam bentuk foto laporan kegiatan dan dokumen yang relevan mengenai SMP Negeri 1 Pace.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya proses pencarian dan pengklasifikasian secara sistematis yang meliputi penelusuran data mulai dari catatan lapangan hasil wawancara, observasi serta bahan lain yang dikumpulkan untuk menambah pemahaman peneliti untuk nantinya dapat memaparkan hasil penelitian kepada para pembaca. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu proses merangkum, pemilihan dan pemusatan perhatian kepada hal-hal yang penting untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data.⁶³ data yang telah diperoleh

⁶² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Ed. 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85–86.

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, 210–11.

melalui observasi, wawancara dan dokumentasi akan dikelompokkan, dicek kembali dan diedit. Dengan tujuan data tersebut akan menjawab fokus penelitian mengenai strategi guru PAI dalam mewujudkan profil pelajar pancasila terutama pada dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.

2. Pemaparan data

Pemaparan data merupakan proses lanjutan setelah data berhasil direduksi. Dimana pemaparan data merupakan gabungan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Hal tersebut karena data yang telah direduksi akan disajikan berupa naratif atau teks uraian sehingga perlu adanya penarikan kesimpulan atau penyederhanaan tanpa menurangi isi datanya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahapan akhir penelitian yang berupa gambaran kesimpulan dalam proses analisis data. Pada tahapan ini, dimaksudkan untuk menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan kemudian membandingkan kecocokan penjelasan dari subyek penelitian dengan makna yang terdapat pada konsep dasar penelitian dan hasilnya akan dituangkan dalam bentuk narasi atau teks uraian yang saling berkaitan.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan hasil yang diamati oleh peneliti sesuai dengan realita yang ada.

⁶⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123–24.

Maka untuk mengetahui keabsahan data, peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan sangat memungkinkan adanya kenaikan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam proses pengumpulan data keikutsertaan peneliti akan sangat menentukan, karena perpanjangan keikutsertaan membutuhkan waktu yang cukup panjang serta sangat menuntut peneliti untuk terjun ke lapangan. Dengan demikian akan lebih membentuk kepercayaan dari para subjek terhadap peneliti, hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kepercayaan peneliti sendiri dengan demikian akan berdampak pada data yang akan diperoleh semakin lengkap dan valid sesuai dengan apa yang terjadi.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti yang memiliki tugas untuk memperdalam proses pengamatan secara cermat dan rinci untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan yang sedang dicari. Dimana dapat dipahami bahwa perpanjangan keikutsertaan memiliki keterkaitan dengan ketekunan pengamatan, yakni perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup sedangkan ketekunan menyediakan pendalaman. Dalam hal ini peneliti akan mempelajari secara cermat, rinci dan terus menerus hingga sampai pada suatu titik dimana peneliti sudah memahami apa yang telah dipahami. Dengan cara

tersebut maka kepastian data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti serta sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu yang digunakan sebagai pembanding terhadap data yang akan diteliti. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber data merupakan teknik untuk menggali kebenaran dengan membandingkan serta mengecek derajat kepercayaan terhadap suatu informasi yang didapat melalui waktu serta alat yang berbeda pada proses penelitian. Sedangkan pada triangulasi metode cara yang digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap derajat kepercayaan dapat dilakukan dengan dua cara yakni beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa sumber data dengan menggunakan teknik yang sama. Misalnya data yang diperoleh dengan cara observasi akan dicek menggunakan hasil wawancara.⁶⁵

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175–78.